

# Pengembangan *Big Book* dengan Model TPACK dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Menulis Anak SD

M. Zainuddin<sup>(1)</sup>, Ahmad Saifudin<sup>(2)</sup>, Lestariningsih<sup>(3)</sup>, Umi Nahdiyah<sup>(4)</sup>

<sup>1</sup>Universitas Negeri Malang  
Jl. Semarang No.5, Sumbersari, Kec. Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur,  
Indonesia

<sup>2,3,4</sup>Universitas Nahdlatul Ulama Blitar  
Jl. Masjid No.22, Kauman, Kec. Kepanjenkidul, Kota Blitar, Jawa Timur,  
Indonesia

Email: <sup>1</sup>zainuddinpgsd57@gmail.com, <sup>2</sup>ahmadsaifudin@unublitar.ac.id,  
<sup>3</sup>lestariningsih@unublitar.ac.id, <sup>4</sup>uminahdiyah@unublitar.ac.id

---

## Tersedia Online di

<http://www.jurnal.unublitar.ac.id/index.php/briliant>

---

## Sejarah Artikel

Diterima pada 6 Juli 2022  
Disetujui pada 20 Agustus 2022  
Dipublikasikan pada 20 Agustus 2022  
Hal. 770-777

---

## Kata Kunci:

*Big book*; TPACK; menulis

---

## DOI:

<http://dx.doi.org/10.28926/briliant.v7i3.1045>

**Abstrak:** Hasil observasi pada siswa kelas tinggi di SDI Wildan Mukholadun diketahui jika banyak siswa yang mengalami kesulitan menulis khususnya dalam mengembangkan kalimat menjadi paragraph. Disamping itu, kegiatan literasi masih sangat minim dilakukan disana. Oleh karena itu diperlukan pendampingan dan salah satu pengembangan yakni mengembangkan *big book* dengan model pembelajaran TPACK untuk meningkatkan kemampuan literasi kelas tinggi SDI Wildan Mukholadun. Penelitian dan pengembangan ini mengadopsi model Borg and Gall dengan tahapan yang terdiri dari: penelitian dan pengumpulan informasi, perencanaan, pengembangan formulir pendahuluan, pengujian pendahuluan, utama revisi produk, uji coba lapangan utama, revisi produk operasional, uji lapangan operasional, revisi produk akhir, dan mendesiminasikan produk. Subjek uji lapangan pendahuluan adalah kelas 4, 5 dan 6 dengan menggunakan metode *random sampling*.

Hasil penelitian menunjukkan jika pengembangan *big book* model TPACK divalidasi dengan skor sebanyak 92% dari ahli materi, 92% dari ahli media dan 92% dari ahli pembelajaran. Kemampuan siswa setelah dilakukan kegiatan pembelajaran dengan *big book* model TPACK dapat meningkatkan kemampuan menulisnya dari 42% menjadi 92%.

## PENDAHULUAN

Pendidikan anak sekolah dasar adalah wahana pendidikan dalam mengembangkan dan membentuk dasar – dasar pengetahuan, sikap dan keterampilan yang menjadi kerangka dasar. Sesuai dengan perkembangan anak, hal ini sangat penting menerapkannya agar benar dalam menyampaikan ilmu. Tujuan pendidikan ini yaitu potensi yang dimiliki anak didik secara keseluruhan akan dikembangkan serta diharapkan seutuhnya menjadi pribadi yang baik. Maka dari itu, sangat penting dalam pemberian stimulus secara tepat. Keseluruhan aspek perkembangan yang dimiliki anak secara keseluruhan termasuk sosial emosional, seni, pengetahuan bahasa, nilai agama dan moral. Bahasa merupakan salah satu perkembangan yang harus di stimulasi. Dalam literasi tentu memerlukan pemahaman dan kesadaran dasar. Bahasa dalam perkembangan literasi adalah

sebuah pondasi. Diharapkan menjadi meningkat daya baca dan tulis bagi generasi penerus dengan diadakannya optimalisasi. Karena tolak ukur sebuah Negara maju yaitu budaya menulis dan membaca. Dalam meningkatkan kemampuan literasi anak, penggunaan media merupakan salah satu komponen penunjang yang dimaksud (Bacaan et al., 2020). Dalam proses pembelajaran penggunaan media bisa membangkitkan rangsangan kegiatan belajar dan motivasi, keinginan minat baru bahkan membawa pengaruh psikologis bagi siswa.

Berdasarkan pemaparan dan hasil observasi di atas untuk literasi memerlukan media sebagai upaya mengembangkan dan memaksimalkan kemampuan anak pada sekolah dasar. Tentu media yang digunakan harus menyenangkan dan menarik bagi anak. Media merupakan sesuatu yang bisa untuk menyampaikan pesan ke penerima yang dikirim oleh pengirim sehingga bisa merangsang perhatian, perasaan, minat, pikiran dan perhatian anak sehingga terciptanya proses belajar. Salah satu media yang bisa di pergunakan adalah media *big book* (Sadiman, 2014). Media *big book* adalah sesuatu yang disenangi siswa dan guru bisa membuat sendiri. Sambil mendengarkan cerita dan membaca siswa juga bisa melihat berbagai gambar yang ukurannya cukup besar serta berwarna sehingga memudahkan anak untuk melihat mempelajarinya (Setyaningsih & Syamsudin, 2019). Di sekolah dasar, dalam pelaksanaan kegiatan belajarnya, pasti ada situasi yang menantang dan berbeda yang dihadapi oleh guru yang sangat berpengaruh terhadap kegiatan belajar tersebut. maka dari itu dalam berbagai situasi apapun guru dituntut harus peka, sehingga harapannya ketika mengajar dalam keadaan apapun bisa menyesuaikan pola mengajarnya. Siswa bisa merasa bosan jika guru dalam kegiatan belajar menggunakan model yang dirasa kurang tepat. Menjadikan sulit dalam memahami materi dan menjadikan siswa kurang semangat untuk belajar karena pembelajaran yang monoton (Hadi Astuti et al., 2019).

Diperlukan adanya pendekatan yang memadukan antara pedagogi, teknologi dan materi dalam pembelajaran menulis guna terciptanya budaya cakup dalam berpikir, siswa mampu kreatif dalam berpikir, serta *sense of inquiry* nya berkembang (Malik et al., 2020). Supaya bisa mengintegrasikan teknologi dengan baik, maka dalam pembelajaran guru harus menguasai jenis pengetahuan baru yang disebut TPACK (Rahmadi, 2019). TPACK adalah pengetahuan yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar dengan menggabungkan teknologi (Fajero et al., 2021). Dalam dunia pendidikan maupun kehidupan sehari-hari menggunakan teknologi menjadi hal yang wajib (Hidayati et al., 2019). Menggunakan *big Book* bisa menjadikan suasana belajar yang kondusif, dimana kesempatan yang lebih banyak di lakukan anak dalam berinteraksi dengan teman sebaya maupun dengan gurunya. Semua mata pelajaran menjadikan *big book* sebagai media favorit. Dengan demikian kegiatan belajar mengajar yang menggunakan *big book* bagi anak akan menyenangkan, bisa mengembangkan secara optimal kemampuan literasi pada anak (Normaliza, A.R & Nik, 2010)..

Dalam penelitian ini penggunaan *big book* terfokus yaitu berkaitan literasi. Memberikan penjelasan yang sederhana kepada siswa tentang bagaimana menulis yang benar yang sesuai dengan ejaan yang sudah disempurnakan, dan disertai dengan berbagai gambar penunjang literasi. Setelah siswa faham terhadap maksud dan materi dari literasi, siswa kita ajak menuangkan gagasan, dan ide nya dalam

sebuah tulisan, khususnya berkaitan cerita anak. Siswa kita kenalkan dengan materi ajar terkait literasi terlebih dulu sebelum kita menggunakan media *big book*. Dengan adanya *big book* serta buku ajar harapannya memudahkan siswa dalam belajar literasi, mengembangkan dan menuangkannya ke dalam tulisan.

## METODE

Penelitian ini telah dilakukan pada bulan Mei 2022 di SDI Wildan Mukholadun dengan subjek uji coba yakni kelas tinggi (4, 5 dan 6). Dalam penelitian ini menggunakan *Research and development* (R&D) atau metode pengembangan. Sugiono berpendapat, pengembangan dan penelitian adalah metode yang dipergunakan untuk menguji sejauh mana keefektifan produk serta menghasilkan produk (Sugiyono, 2017a). Adapun pengembangan serta penelitian ini mengadopsi model Borg and Gall dengan tahapan yaitu:



**Gambar 1.** Langkah-langkah penelitian dan pengembangan (Sugiyono, 2017a)

Langkah-langkah pengembangan yang dimiliki model ini sejalan dengan pengembangan pendidikan, yaitu pengembangan serta penelitian yang menghasilkan produk tertentu yang selanjutnya melakukan uji validasi ahli misalnya pengelompokan skala kecil dengan uji coba produk, uji desain, uji materi serta penentuan kelayakan dengan uji coba lapangan. Hasil produk kemudian akan dilakukan pengembangan. Terdapat sepuluh langkah pengembangan pada penelitian ini yang menghasilkan produk siap guna. Kuesioner yang terdiri wawancara dan observasi digunakan oleh peneliti untuk pengumpulan data penelitian. Dalam penelitian peneliti melakukan pengembangan serta wawancara kepada guru beserta siswa. Kuesioner merupakan jenis instrumen yang dipakai oleh peneliti. Kuesioner merupakan teknik mengumpulkan data yang peneliti laksanakan dengan seperangkat pernyataan dan pertanyaan diberikan ke responden supaya terjawab (Hasan, 2015). Guna mengetahui sejauhmana produk yang akan di kembangkan itu layak atau belum peneliti menggunakan kuesioner. Kuesioner diberikan kepada ahli media, guru dan siswa, ahli pembelajaran, materi dalam mengembangkan *big book* ini. Sebelum memberikan angket kepada ahli media, ahli materi, guru serta siswa peneliti akan memberikan angket kepada instrument dahulu untuk memberikan tanggapan layak atau belum media pembelajarannya.

Setelah pengerjaan produk selesai, selanjutnya melakukan konsultasi produk kepada tim ahli yang terdiri dari ahli media, ahli materi dan ahli pembelajaran. Guna memperoleh media yang sesuai yang digunakan dalam pembelajaran maka perlu adanya teknik analisis data dan memperbaikinya untuk evaluasi. Analisis deskripsi yaitu teknik analisis data yang digunakan dalam pengembangan ini. Dikarenakan datanya yang terkumpul berupa angka atau data kuantitatif, maka dalam analisis deskripsinya menggunakan cara mengukur standar untuk menganalisis hasil evaluasi efektivitasnya. Sedangkan data kualitatif berupa kalimat yang secara kreatif dan bermanfaat dilakukan evaluasi. Dan melakukan analisis dengan hitungan standar untuk data kuantitatif. Menggunakan hasil analisis deskriptif untuk menganalisis tingkat validitas desain produk yang berupa *big book*.

**Tabel 1.** Skor Evaluasi terhadap Pilihan Responden (Sugiyono, 2017b).

Kategori	Nilai
Sangat Baik	5
Baik	4
Cukup	3
Jelek	2
Sangat Jelek	1

Selain itu untuk mengetahui persentase hasil skor evaluasi dapat ditentukan menggunakan rumus perhitungan dengan rumus yaitu:

$$Ps = \frac{s}{n} \times 100 \%$$

Keterangan:

Ps = Persentase

s = jumlah responden yang menjawab

n = total item

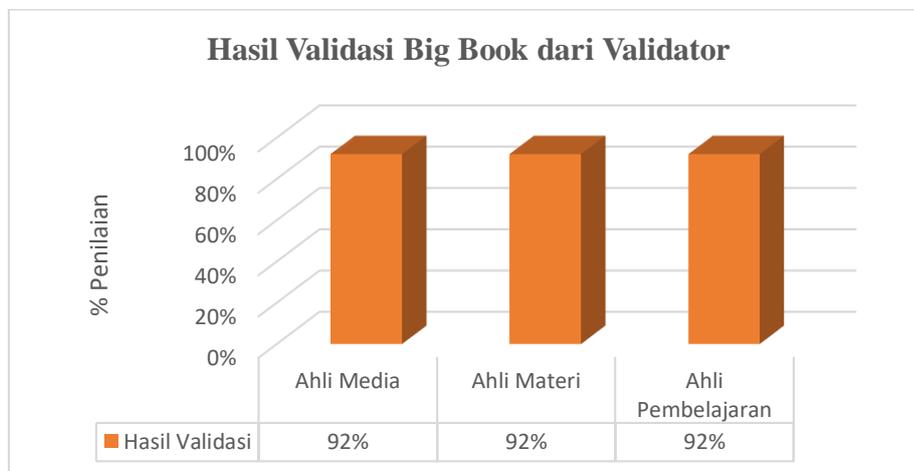
Selanjutnya persentase kualifikasi yang diperoleh diinterpretasikan ke dalam kategori kualifikasi berdasarkan tabel berikut:

**Tabel 2.** Kriteria kualifikasi analisis presentase validasi ahli, respon guru dan siswa (Sugiyono, 2017).

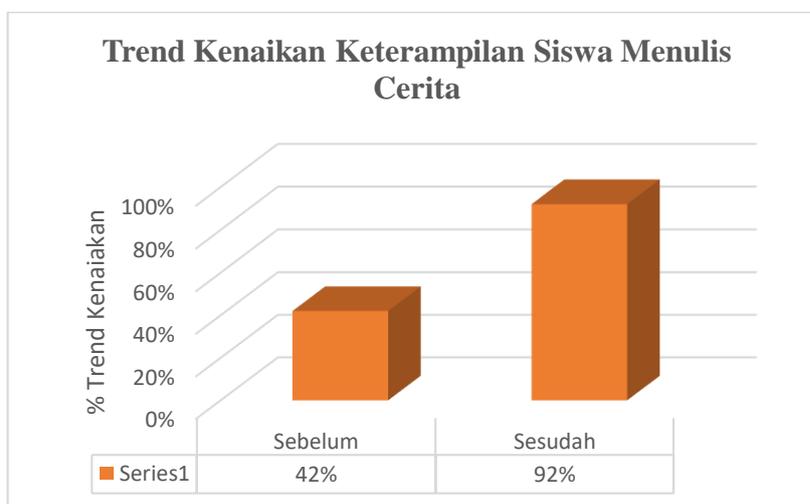
Rata-rata nilai %	Kategori
0 - 49,99	jelek/tidak valid
50 - 59,99	cukup/ kurang valid
60,00 - 79,99	baik/valid
80,00 - 100	sangat baik/sangat valid

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil validasi big book dari validator yang terdiri dari validator ahli media, ahli materi dan juga ahli pembelajaran tercatat pada Gambar 2. Sedangkan trend kenaikan keterampilan siswa dalam menulis setelah dilakukan kegiatan pembelajaran dengan model TPACK dan menggunakan *big book* tercatat pada Gambar 3.



Gambar 2. Hasil Validasi Big Book



Gambar 3. Trend Kenaikan Keterampilan Siswa dalam Menulis Cerita

Dari gambar diatas dapat dilihat jika big book yang diterapkan kepada siswa sudah divalidasi. Hasil validasi ahli menghasilkan bahwa media pembelajaran pada *big book* dengan skor 92%. Disamping itu, ahli materi pembelajaran melakukan penilaian uji validitas produk kepada ahli bidang materi pembelajaran. Penilaian sangat valid didapatkan media *big book* ini dengan persentase keseluruhan sejumlah 92%. Dari segi bahasa, guru sebagai ahli bidang materi pembelajaran yang menerima penilaian perihal uji kelayakan produk. Secara menyeluruh hasil validasi dengan jumlah persentase 92% *big book* ini memperoleh penilaian layak, maka tingkat pencapaian interval 81%-100% hasil validasinya menyatakan sangat valid.

*Big book* yang sudah divalidasi selanjutnya diterapkan kepada siswa. Siswa kelas tinggi (4, 5 dan 6) diberikan materi terkait menulis cerita dengan model pembelajaran TPACK dan menggunakan bahan ajar *big book*. Dari kegiatan tersebut diketahui jika terdapat trend kenaikan keterampilan siswa menulis cerita yang awalnya hanya 42% kemudian meningkat menjadi 92%. Prosentase tersebut dalam kategori masuk kedalam kategori sangat baik.

### **Pembahasan**

Penelitian dan pengembangan produk ini dilaksanakan dengan tujuan agar *big book* sebagai media pembelajaran mencapai kevalidan serta dapat meningkatkan kemampuan literasi menulis pada siswa SDI Wildan Mukholladun kelas 4, 5 dan 6. Melakukan observasi pada siswa serta melihat kondisi pembelajaran di sekolah sebagai langkah awal dari penelitian ini. Dari segi media kondisi siswa dan dari segi pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi penggunaan media dalam pembelajarannya selama ini belum dapat membuat siswa aktif, malah justru terkesan membosankan. Oleh karenanya pengembangan media sangat diperlukan agar mendukung kegiatan belajar-mengajar. Design adalah tahap selanjutnya, peneliti menyesuaikan RPP dengan mengembangkan media untuk pembuatan *big book*. Selanjutnya mencari gambar dan membuat rancangan media yang relevan dan menarik minat siswa sehingga mendukung siswa untuk lebih aktif belajar serta mampu menunjang analisis siswa.

Tahap tersebut dilanjutkan dengan tahap *development or production*. *Big book* dengan model TPACK dikembangkan oleh peneliti di tahap ini sehingga dalam pembelajaran bisa digunakan. Pengembangan ini dilaksanakan dengan menggabung gambar yang diperoleh kemudian *big book* dibuat dengan menyesuaikan RPP tema dengan materi yang ada pada masing – masing kelas. Tahap selanjutnya yakni *implementation or delivery* media yang diterapkan dalam pembelajaran yaitu ahli media, ahli bahasa dan ahli materi melakukan pengujian tingkat kevalidan (Wijayanti & Christian Relmasira, 2019). Penggunaan media diterapkan dengan membagikan media tersebut kepada siswa kemudian isi dari media dijelaskan kepada siswa, dengan begitulah siswa bisa dengan aktif mengikuti pembelajaran dan kemampuan analisis siswa dapat ditingkatkan sesuai materi yang diajarkan. *Evaluations* merupakan tahap selanjutnya, dengan melakukan evaluasi terhadap *big book* yang diterapkan dengan model TPACK dalam pembelajaran dengan hasilnya adalah media *big book* layak dan mencapai tingkat kevalidan serta dapat mendorong keaktifan siswa dan meningkatnya kemampuan literasi menulis pada siswa.

Penelitian dan pengembangan atau *Research and Development* (R&D) yaitu model yang digunakan dalam pengembangan ini. Sugiyono menyampaikan bahwa penelitian dan pengembangan merupakan sebuah metode penelitian yang berguna menghasilkan suatu produk serta dilakukan pengkajian seberapa efektif produk tersebut (Sugiyono, 2017a). Maka dari itu, penelitian ini menjadi penelitian yang tujuannya memberikan suatu materi yang bisa di jadikan andalan. Pada zaman serba canggih ini keberhasilannya bergantung pada kebutuhan edukatif. pada materi tematik dengan model TPACK, *Big book* digunakan oleh Peneliti dalam melakukan penelitian dan pengembangan. Melalui validasi yang dilakukan oleh ahli materi bisa

kita ketahui bagaimana tingkat kevalidan dari media belajar yang berbentuk big book dengan model TPACK ini. Guru yang melakukan validasi dan siswa yang melakukan uji coba pengguna. Model ADDIE digunakan dalam langkah-langkah penelitian ini karena mempunyai fungsi sistematis dari metodologinya.

Berdasarkan Gambar 2 diketahui jika big book yang telah dibuat memperoleh kategori sangat baik atau sangat valid. Ahli materi melakukan perhitungan yang mendasar dengan skor sebesar 92% yang menyatakan kriteria sangat valid. Ahli *big book* memberikan hasil validasi sementara tentang model TPACK dalam meningkatkan kemampuan literasi menulis siswa yang meliputi aspek berpikir kreatif, aspek imajinasi, tulisan dan warna. Hasil validasi model *big book* apabila diinterpretasikan dinyatakan sangat valid dan memperoleh skor yaitu 92%. Guru (pakar pembelajaran) dari segi materi telah melakukan hasil kelayakan yang apabila diinterpretasikan menyatakan sangat layak dengan kelayakan sebesar 92%. Menurut (Supriyadi et al., 2018) jika penggunaan TPACK ini diartikan sebagai pengetahuan tentang kemampuan guru dalam menggunakan teknologi yang didasarkan pada analisis karakter materi dan analisis pada aspek pedagogik. Teknologi yang digunakan dalam penelitian ini dikombinasikan dengan *big book* menulis cerita anak.

Berdasarkan Gambar 3 dapat diketahui jika siswa yang sudah mendapat pengetahuan terkait menulis cerita mengalami peningkatan keterampilan dalam menulis cerita. Sebelum kegiatan tingkat keterampilan siswa dalam menulis hanya 42% dan setelah dilakukan bimbingan menulis cerita berbasis big book dengan model pembelajaran TPACK maka keterampilan siswa dalam menulis meningkat menjadi 92%. Hal ini kemungkinan siswa sudah mulai dapat beradaptasi dengan kebiasaan menulis cerita lewat latihan menulis yang dilakukan. Informasi yang diterima semakin banyak maka dapat meningkatkan tingkat pengetahuan seseorang (Lestariningsih, 2020). Disamping itu, pengetahuan yang kemudian diasah melalui latihan maka dapat meningkatkan tingkat keterampilan seseorang (Lestariningsih et al., 2022).

## **KESIMPULAN**

Hasil penelitian menunjukkan jika pengembangan *big book* model TPACK divalidasi dengan skor sebanyak 92% dari ahli materi, 92% dari ahli media dan 92% dari ahli pembelajaran. Disamping itu, penerapan *big book* model TPACK dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis cerita. Kemampuan siswa setelah dilakukan kegiatan pembelajaran dengan *big book* model TPACK dapat meningkatkan kemampuan menulisnya dari 42% menjadi 92%.

## **SARAN**

*Big book* menulis cerita anak dapat diterapkan pada pembelajaran di jenjang sekolah dasar khususnya pada kelas tinggi (4, 5 dan 6) dengan model pembelajaran TPACK.

## **DAFTAR RUJUKAN**

Bacaan, M., Siswa, C., Dasar, S., Wandini, R. R., Anas, N., Sukma, E., Damanik, D., Albar, M., & Sinaga, M. R. (2020). Pengembangan Media Big Book Terhadap Kemampuan. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 2(1), 108–124.

- Fajero, T., Festiawan, R., Anggraeni, D., Ngadiman, & Budi, D. R. (2021). Analisis technological pedagogical content knowledge (tpack) dalam implementasi metode pembelajaran daring pada era covid-19 di sma negeri se-kota Tegal. *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi*, 7(2), 342–353.
- Hadi Astuti, N., Reffiane, F., & Baedowi, S. (2019). Pengembangan Media Big Book pada Tema Kewajiban dan Hakku. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 3(2), 105. <https://doi.org/10.23887/jppp.v3i2.17386>
- Hasan, S. N. (2015). *Konsep Dasar Matematika Untuk PGSD*. Aura Publishing.
- Hidayati, N., Setyosari, P., & Soepriyanto, E. (2019). Kompetensi Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK) Guru SOSHUM Setingkat SMA. *Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 1(4), 291–298.
- Lestariningsih. (2020). Bimbingan Teknik Penulisan Ilmiah untuk Meningkatkan Pengetahuan Mahasiswa Prodi Peternakan Fakultas Ilmu Eksakta Universitas Nahdlatul Ulama Blitar. *JPPNu (Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Nusantara)*, 2(1), 71–75.
- Lestariningsih, Yasin, M. Y., Abidin, M. K., Hupron, Z., Fikriya, H., Puspitasari, R. M., Qurrotul, A., Fajriyah, I. N., & Mu, U. (2022). Pendampingan Manajemen Pakan dan Budi Daya Itik Pedaging Berbasis Integrated Farming di Kabupaten Blitar ( Integrated Animal Husbandry-Based Feed Management and Broiler Duck Farming Assistance in Blitar Regency ). *Agrokreatif: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 8(2), 182–189.
- Malik, M., Firdaus, A., & Tidar, U. (2020). *Technological Pedagogical and Content Knowledge (TPACK): The Students' Perspective on Writing Class*. 3(2), 190–199.
- Normaliza, A.R & Nik, I. H. (2010). Student's perception towards the usage of the big book. *Gading Business and Management Journal Vol.14.*, 14.
- Rahmadi, I. F. (2019). Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK): Kerangka Pengetahuan Guru Abad 21. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 6(1), 65. <https://doi.org/10.32493/jpkn.v6i1.y2019.p65-74>
- Sadiman, A. (2014). *Media Pendidikan*. PT Raja Grafindo Persada.
- Setiyaningsih, G., & Syamsudin, A. (2019). Pengembangan Media Big Book Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Anak Usia 5-6 Tahun. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 9(1), 19–28. <https://doi.org/10.24246/j.js.2019.v9i1.p19-28>
- Sugiyono. (2017a). *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2017b). *Metode Research & Development*. Penerbit Alfabet.
- Supriyadi, S., Bahri, S., & Waremra, R. S. (2018). Kemampuan Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK) Mahasiswa Pada Matakuliah Strategi Belajar Mengajar Fisika. *Jurnal Inspirasi Pendidikan*, 8(2), 1–9. <https://doi.org/10.21067/jip.v8i2.2632>
- Wijayanti, W., & Christian Relmasira, S. (2019). Pengembangan Media PowerPoint IPA Untuk Siswa Kelas IV SD Negeri Samirone. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 3(2), 77. <https://doi.org/10.23887/jppp.v3i2.17381>